



Rahmadon¹
 Mikyal Oktarina²

KURIKULUM BAHASA ARAB: PENDEKATAN BERBASIS KOMPETENSI DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BAHASA SISWA

Abstrak

Problematika dalam implementasi kurikulum Bahasa Arab berbasis kompetensi terletak pada beberapa aspek, seperti keterbatasan sumber daya pendukung dan variasi pemahaman guru terhadap pendekatan ini. Banyak sekolah mengalami kendala dalam menyediakan materi ajar yang aplikatif dan berkualitas, serta fasilitas yang memadai untuk pembelajaran aktif. Penelitian ini menggunakan metode *library research*, yang berfokus pada pengumpulan data dan informasi dari berbagai literatur yang relevan untuk menganalisis efektivitas kurikulum Bahasa Arab berbasis kompetensi. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa 1). Efektivitas pendekatan berbasis kompetensi dalam kurikulum Bahasa Arab untuk meningkatkan keterampilan bahasa siswa adalah bahwa pendekatan berbasis kompetensi terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan bahasa siswa, terutama dalam berbicara dan menulis, dengan metode yang lebih aplikatif dan berbasis praktik nyata, yang membuat siswa lebih aktif dan terlibat. 2). Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat implementasi kurikulum Bahasa Arab berbasis kompetensi dalam pembelajaran adalah bahwa faktor pendukung utama mencakup pelatihan guru dan sumber daya yang memadai, sedangkan kendala utama adalah keterbatasan fasilitas dan waktu, serta pemahaman guru yang bervariasi tentang pendekatan ini. 2). Dampak kurikulum berbasis kompetensi terhadap keterampilan berbicara, menulis, membaca, dan mendengarkan dalam Bahasa Arab adalah bahwa kurikulum berbasis kompetensi memberikan dampak positif pada keterampilan berbicara dan mendengarkan siswa, sementara keterampilan menulis dan membaca juga meningkat, meski membutuhkan waktu dan dukungan lebih agar optimal.

Kata Kunci: Kurikulum Bahasa Arab, Kompetensi, Keterampilan, Siswa

Abstract

The problems in implementing the competency-based Arabic curriculum lie in several aspects, such as limited supporting resources and variations in teachers' understanding of this approach. Many schools experience obstacles in providing applicable and quality teaching materials, as well as adequate facilities for active learning. This study uses a library research method, which focuses on collecting data and information from various relevant literature to analyze the effectiveness of the competency-based Arabic curriculum. The results of the study show that 1). The effectiveness of the competency-based approach in the Arabic curriculum to improve students' language skills is that the competency-based approach has proven effective in improving students' language skills, especially in speaking and writing, with more applicable methods and based on real practice, which makes students more active and involved. 2). The factors that support and inhibit the implementation of the competency-based Arabic curriculum in learning are that the main supporting factors include adequate teacher training and resources, while the main obstacles are limited facilities and time, as well as varying teachers' understanding of this approach. 2). The impact of competency-based curriculum on speaking, writing, reading, and listening skills in Arabic is that competency-based curriculum has a positive impact on students' speaking and listening skills, while writing and reading skills also improve, although it requires more time and support to be optimal.

Keywords: Arabic Curriculum, Competence, Skills, Students

¹UIN Ar-Raniry Banda Aceh

²Universitas Serambi Mekkah Aceh

Email: haji.rahmadon@gmail.com¹, mikyaloktarina@gmail.com²

PENDAHULUAN

Kurikulum bahasa Arab yang berfokus pada pendekatan berbasis kompetensi memiliki potensi besar dalam meningkatkan keterampilan bahasa siswa. Pendekatan ini menekankan penguasaan empat keterampilan bahasa, yaitu mendengarkan (*mahārah al-istimā'*), berbicara (*mahārah al-kalām*), membaca (*mahārah al-qirā'ah*), dan menulis (*mahārah al-kitābah*) (Taubah, 2019). Dalam konteks pendidikan bahasa Arab, penting untuk mengintegrasikan berbagai metode pengajaran yang dapat memfasilitasi pengembangan keterampilan ini secara efektif. Misalnya, penggunaan metode eklektik dalam pengajaran bahasa Arab telah terbukti memberikan hasil yang positif, dengan meningkatkan keterlibatan siswa dan efektivitas pembelajaran (Ngarifah et al., 2022).

Salah satu aspek penting dari pendekatan berbasis kompetensi adalah pengembangan keterampilan komunikasi yang efektif, termasuk komunikasi nonverbal. Penelitian menunjukkan bahwa keterampilan komunikasi nonverbal dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan menarik minat siswa (Zakaria et al., 2019). Dalam pengajaran bahasa Arab, guru perlu menguasai keterampilan ini untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan menarik. Selain itu, pendekatan komunikatif dalam pembelajaran bahasa Arab juga sangat penting, karena bertujuan untuk mempersiapkan siswa agar mampu berkomunikasi dalam berbagai situasi sosial (Muradi, 2014). Dengan demikian, pengintegrasian keterampilan komunikasi nonverbal dan pendekatan komunikatif dapat meningkatkan efektivitas pengajaran bahasa Arab.

Lebih jauh, pengajaran bahasa Arab juga harus mempertimbangkan konteks budaya dan interaksi antarbudaya. Kompetensi interkultural dalam pengajaran bahasa Arab di tingkat Madrasah Aliyah mencakup pengetahuan siswa tentang bahasa sebagai fenomena budaya, kesadaran akan perbedaan budaya, dan sensitivitas terhadap perbedaan tersebut (Yusuf, 2020). Hal ini menunjukkan bahwa pengajaran bahasa Arab tidak hanya berfokus pada aspek linguistik, tetapi juga pada pengembangan pemahaman budaya yang lebih luas. Dengan demikian, pendekatan berbasis kompetensi harus mencakup elemen-elemen ini untuk menghasilkan pembelajar yang tidak hanya terampil dalam bahasa, tetapi juga peka terhadap konteks budaya.

Dalam konteks pembelajaran di Indonesia, terdapat tantangan yang dihadapi dalam penguasaan bahasa Arab, terutama di lembaga pendidikan formal dan pesantren. Penelitian menunjukkan adanya kesenjangan antara harapan lembaga pendidikan dan realitas di lapangan, yang disebabkan oleh kurangnya kompetensi siswa dalam menguasai bahasa Arab (Jailani, 2023). Oleh karena itu, penting untuk merancang kurikulum yang lebih relevan dan efektif, yang dapat memenuhi kebutuhan siswa dan lembaga pendidikan. Salah satu cara untuk mencapai hal ini adalah dengan mengembangkan modul pembelajaran yang dirancang khusus untuk meningkatkan keterampilan membaca dan pemahaman teks bahasa Arab (Ali et al., 2020).

Selanjutnya, pentingnya penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab juga tidak dapat diabaikan. Dalam era digital saat ini, pemanfaatan media pembelajaran berbasis digital dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan memfasilitasi proses belajar yang lebih interaktif (Silvester, 2023). Penelitian menunjukkan bahwa guru yang mampu mengintegrasikan teknologi dalam pengajaran bahasa Arab dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan membantu siswa dalam memahami materi dengan lebih baik. Oleh karena itu, pelatihan bagi guru dalam penggunaan teknologi pendidikan harus menjadi prioritas dalam pengembangan kurikulum bahasa Arab.

Keterampilan menulis juga merupakan aspek penting dalam pembelajaran bahasa Arab. *Mahārah al-kitābah* tidak hanya membantu siswa dalam berkomunikasi secara tertulis, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan pemikiran kritis dan kreatif (Zayuda, 2023). Oleh karena itu, pengajaran keterampilan menulis harus dilakukan dengan pendekatan yang bervariasi, seperti penulisan esai, laporan, dan catatan. Dengan cara ini, siswa dapat mengasah keterampilan menulis mereka secara efektif dan meningkatkan kemampuan berbahasa Arab secara keseluruhan.

Selain itu, penting untuk memperhatikan kesalahan yang sering dilakukan siswa dalam belajar bahasa Arab, seperti kesalahan fonologis dalam keterampilan membaca (Lathifah et al.,

2017). Dengan menganalisis kesalahan ini, guru dapat merancang strategi pengajaran yang lebih efektif untuk membantu siswa mengatasi kesulitan yang mereka hadapi. Pendekatan analitis terhadap kesalahan siswa dapat memberikan wawasan berharga bagi pengembangan kurikulum dan metode pengajaran yang lebih baik.

Dalam rangka meningkatkan keterampilan bahasa siswa, penting untuk melibatkan berbagai pihak dalam proses pembelajaran. Kerjasama antara guru, siswa, dan orang tua dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan memotivasi siswa untuk belajar bahasa Arab dengan lebih baik (Rasyid, 2023). Selain itu, pengembangan kompetensi guru juga menjadi faktor kunci dalam keberhasilan pengajaran bahasa Arab. Guru yang profesional dan berpengalaman dapat memberikan pengajaran yang lebih efektif dan menarik bagi siswa (Abdilah, 2023).

Jadi, pendekatan berbasis kompetensi dalam kurikulum bahasa Arab harus terus dievaluasi dan diperbaiki. Penelitian dan pengembangan yang berkelanjutan dalam bidang ini akan membantu memastikan bahwa kurikulum tetap relevan dan efektif dalam memenuhi kebutuhan siswa dan lembaga pendidikan. Dengan demikian, pendekatan berbasis kompetensi dapat menjadi alat yang kuat dalam meningkatkan keterampilan bahasa siswa dan mempersiapkan mereka untuk berkomunikasi secara efektif dalam bahasa Arab.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode *library research*, yang berfokus pada pengumpulan data dan informasi dari berbagai literatur yang relevan untuk menganalisis efektivitas kurikulum Bahasa Arab berbasis kompetensi. *Library research* memungkinkan peneliti untuk memahami konsep, teori, dan temuan empiris dari berbagai sumber ilmiah yang membahas pendekatan berbasis kompetensi dalam pembelajaran Bahasa Arab. Sumber data utama dalam penelitian ini terdiri dari artikel jurnal ilmiah dan laporan hasil penelitian yang berfokus pada kurikulum Bahasa Arab, pembelajaran berbasis kompetensi, dan pengembangan keterampilan bahasa siswa. Artikel jurnal ilmiah dan laporan penelitian dipilih karena keduanya menyajikan data yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademis serta mencakup hasil penelitian empiris dan teoritis yang dapat memperkuat analisis dalam penelitian ini.

Data dikumpulkan melalui proses pencarian literatur yang sistematis, yang mencakup identifikasi artikel jurnal ilmiah, laporan penelitian, dan publikasi lain yang relevan. Pencarian ini dilakukan melalui database jurnal ilmiah, perpustakaan digital, serta repositori penelitian yang menyediakan akses ke literatur terkini dan tepercaya. Artikel dan laporan penelitian kemudian dipilih berdasarkan kriteria relevansi, yaitu fokus pada topik kurikulum Bahasa Arab, pendekatan berbasis kompetensi, dan hasil yang berkaitan dengan peningkatan keterampilan bahasa siswa.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis konten (*content analysis*), yang memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi tema, pola, dan temuan utama dari literatur yang dikumpulkan. Proses analisis dimulai dengan pengkodean informasi penting dari setiap artikel dan laporan penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengkategorikan data tersebut ke dalam tema-tema yang relevan, seperti efektivitas pendekatan berbasis kompetensi, faktor pendukung dan penghambat, serta dampak pada keterampilan berbahasa siswa. Setelah itu, peneliti melakukan interpretasi mendalam untuk memperoleh kesimpulan yang terintegrasi.

Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menggunakan metode triangulasi sumber, di mana data yang diperoleh dari berbagai sumber artikel jurnal ilmiah dan laporan penelitian dibandingkan dan dikonfirmasi kesesuaiannya. Triangulasi ini dilakukan untuk memastikan bahwa hasil penelitian didasarkan pada data yang konsisten dan valid. Selain itu, peneliti melakukan pengecekan ulang terhadap relevansi sumber data dan mengevaluasi kredibilitas jurnal atau publikasi ilmiah yang digunakan untuk menghindari bias dan memperkuat validitas temuan. Jadi, dengan pendekatan metodologi ini, penelitian berusaha mendapatkan gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas dan tantangan kurikulum berbasis kompetensi dalam pembelajaran Bahasa Arab, serta dampaknya terhadap keterampilan bahasa siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Efektivitas Pendekatan Berbasis Kompetensi dalam Kurikulum Bahasa Arab untuk

Meningkatkan Keterampilan Bahasa Siswa

Penelitian ini mengungkapkan bahwa pendekatan berbasis kompetensi dalam kurikulum Bahasa Arab mampu memberikan dampak positif yang signifikan terhadap keterampilan bahasa siswa. Dengan fokus pada pencapaian kompetensi tertentu, seperti kemampuan berbicara, menulis, membaca, dan mendengarkan, pendekatan ini mendorong siswa untuk menguasai keterampilan yang relevan dan aplikatif dalam berkomunikasi menggunakan Bahasa Arab. Pendekatan berbasis kompetensi didesain agar siswa dapat menguasai bahasa sesuai dengan kemampuan praktis yang dapat diukur, sehingga lebih terfokus pada hasil konkret dibandingkan sekadar menghafal struktur bahasa atau kosa kata.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang belajar melalui kurikulum berbasis kompetensi mengalami peningkatan yang signifikan dalam keterampilan berbahasa, khususnya pada kemampuan berbicara dan menulis. Peningkatan ini dikaitkan dengan metode pengajaran yang menekankan praktik langsung, pemecahan masalah, dan kegiatan berbasis proyek, yang memungkinkan siswa terlibat aktif dalam proses belajar. Selain itu, penelitian juga menemukan bahwa pendekatan ini meningkatkan motivasi belajar siswa karena mereka merasa lebih terlibat dalam kegiatan pembelajaran yang aplikatif dan relevan dengan kebutuhan komunikasi sehari-hari.

Pendekatan berbasis kompetensi dalam kurikulum Bahasa Arab telah terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan bahasa siswa. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, kurikulum yang berfokus pada kompetensi, seperti Kurikulum 2013, dirancang untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berbagai aspek bahasa Arab, termasuk keterampilan berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis (Wekke & Astuti, 2017; Perwira, 2023). Penelitian menunjukkan bahwa implementasi kurikulum ini tidak hanya meningkatkan penguasaan bahasa, tetapi juga membentuk karakter siswa yang lebih baik melalui pendekatan yang terintegrasi dan kontekstual (Hamzah et al., 2022; Widyastuti et al., 2022).

Salah satu metode yang mendukung pendekatan berbasis kompetensi adalah penggunaan teknik pembelajaran yang inovatif, seperti pendekatan neurolinguistik. Pendekatan ini berfokus pada pengembangan keterampilan bahasa dengan memanfaatkan cara kerja otak dalam memahami dan menggunakan bahasa (Jailani et al., 2021). Dengan demikian, siswa dapat lebih mudah memahami kosakata dan struktur bahasa Arab, yang pada gilirannya meningkatkan kemampuan komunikasi mereka (Annisa, 2023). Selain itu, penerapan metode pembelajaran yang aktif dan partisipatif, seperti proyek berbasis pembelajaran, juga menunjukkan hasil positif dalam meningkatkan keterampilan bahasa siswa (Hamzah et al., 2022; Durtam, 2022).

Lebih lanjut, penelitian menunjukkan bahwa pengembangan materi ajar yang sesuai dengan konteks dan kebutuhan siswa sangat penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa Arab. Misalnya, pengembangan buku ajar yang berbasis pada teori belajar konstruktivisme telah terbukti efektif dalam membantu siswa memahami ilmu nahw dan kosakata (Zulfahmi, 2023; Wachdah, 2020). Selain itu, integrasi teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran bahasa Arab juga memberikan dampak positif, dengan memfasilitasi akses siswa terhadap sumber belajar yang lebih luas dan interaktif (Ritonga et al., 2016).

Jadi, pendekatan berbasis kompetensi dalam kurikulum Bahasa Arab tidak hanya berfokus pada penguasaan bahasa, tetapi juga pada pengembangan karakter dan keterampilan sosial siswa. Dengan mengintegrasikan berbagai metode pembelajaran yang inovatif dan relevan, serta memperhatikan konteks sosial dan budaya siswa, diharapkan keterampilan bahasa Arab siswa dapat meningkat secara signifikan, mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan global di masa depan (Huda, 2023; Zainuri, 2019).

B. Faktor-Faktor yang Mendukung dan Menghambat Implementasi Kurikulum Bahasa Arab Berbasis Kompetensi dalam Pembelajaran

Penelitian ini juga mengidentifikasi sejumlah faktor yang mendukung dan menghambat implementasi kurikulum berbasis kompetensi dalam pembelajaran Bahasa Arab. Faktor pendukung utama mencakup adanya pelatihan dan bimbingan bagi guru untuk mengadopsi metode pengajaran berbasis kompetensi, ketersediaan sumber daya pembelajaran yang relevan, serta dukungan dari pihak sekolah dalam menyediakan lingkungan belajar yang kondusif. Guru yang telah menerima pelatihan dalam pendekatan berbasis kompetensi lebih mampu menyampaikan materi dengan cara yang interaktif dan aplikatif, yang membuat siswa lebih

mudah memahami dan mempraktikkan keterampilan bahasa. Selain itu, keterlibatan siswa dalam kegiatan praktis dan kolaboratif yang diatur dalam kurikulum membantu siswa memahami penerapan Bahasa Arab dalam berbagai konteks.

Namun, ada beberapa faktor penghambat yang ditemukan dalam penelitian ini, seperti kurangnya sumber daya pendukung yang memadai di beberapa sekolah, keterbatasan waktu pembelajaran untuk mencapai kompetensi yang diinginkan, serta rendahnya motivasi siswa pada awal penerapan kurikulum ini. Tantangan juga muncul ketika guru harus menyeimbangkan antara tuntutan administrasi dan kebutuhan untuk memberikan pengalaman belajar yang berbasis kompetensi. Dalam beberapa kasus, kurangnya pemahaman yang mendalam dari guru terhadap pendekatan ini juga menjadi kendala dalam mencapai tujuan kurikulum yang diharapkan.

Implementasi kurikulum bahasa Arab berbasis kompetensi dalam pembelajaran di Indonesia menghadapi berbagai faktor yang dapat mendukung atau menghambat pelaksanaannya. Dalam konteks ini, penting untuk memahami faktor-faktor tersebut agar dapat merumuskan strategi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab.

Salah satu faktor pendukung utama adalah adanya dukungan manajemen kurikulum yang baik. Menurut Nasbi, manajemen kurikulum yang kooperatif dan sistemik sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan (Nasbi, 2017). Selain itu, Jailani menekankan pentingnya penyesuaian kurikulum dengan kebutuhan zaman, terutama dalam menghadapi Revolusi 4.0, yang mengharuskan pendekatan pembelajaran modern (Jailani, 2023). Dengan demikian, adanya pelatihan dan pengembangan kompetensi guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berbasis kurikulum yang relevan juga menjadi faktor pendukung yang signifikan (Supriadi, 2023).

Namun, terdapat juga berbagai faktor penghambat yang perlu diperhatikan. Penelitian oleh Palobo dan Tembang menunjukkan bahwa kesulitan guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran sering kali disebabkan oleh kurangnya pemahaman terhadap kurikulum yang diterapkan (Palobo & Tembang, 2019). Selain itu, Sutrisno mengidentifikasi tantangan dalam hal konten pembelajaran dan sikap guru serta siswa yang dapat menghambat implementasi kurikulum berbasis kompetensi (Sutrisno, 2023). Hal ini sejalan dengan temuan Efendi yang menunjukkan bahwa meskipun penilaian autentik telah diterapkan, masih ada tantangan dalam penerapannya di pendidikan vokasi (Efendi, 2020).

Faktor lain yang dapat mempengaruhi implementasi adalah relevansi kurikulum dengan kebutuhan industri. Widiaty mengemukakan bahwa kurikulum yang tidak relevan dapat menjadi kelemahan dalam pendidikan kejuruan, yang juga berlaku untuk pembelajaran bahasa Arab (Widiaty, 2017). Oleh karena itu, penting untuk melakukan evaluasi dan penyesuaian kurikulum secara berkala agar tetap sesuai dengan perkembangan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja.

Jadi, untuk meningkatkan efektivitas implementasi kurikulum bahasa Arab berbasis kompetensi, perlu adanya sinergi antara dukungan manajemen yang kuat, pelatihan guru yang berkelanjutan, serta evaluasi dan penyesuaian kurikulum yang relevan dengan kebutuhan zaman. Dengan pendekatan yang komprehensif ini, diharapkan pembelajaran bahasa Arab dapat lebih efektif dan sesuai dengan harapan pendidikan di Indonesia.

C. Dampak Kurikulum Berbasis Kompetensi Terhadap Keterampilan Berbicara, Menulis, Membaca dan Mendengarkan dalam Bahasa Arab

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan kurikulum berbasis kompetensi dalam pembelajaran Bahasa Arab memiliki dampak yang bervariasi pada keterampilan bahasa siswa. Secara umum, keterampilan berbicara dan mendengarkan mengalami peningkatan yang cukup signifikan, karena kurikulum berbasis kompetensi mendorong siswa untuk terlibat dalam komunikasi aktif melalui diskusi, presentasi, dan kegiatan mendengarkan yang berbasis situasi nyata. Siswa menjadi lebih percaya diri dalam berbicara dan mampu memahami Bahasa Arab lisan dengan lebih baik.

Di sisi lain, keterampilan menulis dan membaca juga meningkat, meskipun tidak secepat keterampilan berbicara dan mendengarkan. Keterampilan menulis menunjukkan peningkatan pada aspek penyusunan kalimat dan pemahaman tata bahasa, tetapi masih membutuhkan dukungan dalam hal kosakata dan struktur yang lebih kompleks. Pembelajaran berbasis proyek, seperti pembuatan artikel atau narasi pendek, membantu siswa mengembangkan kemampuan menulis yang lebih baik. Begitu pula dengan keterampilan membaca, kurikulum berbasis

kompetensi menyediakan berbagai bahan bacaan yang sesuai dengan level kompetensi siswa, sehingga mereka lebih terstimulasi untuk membaca dan memahami teks dalam Bahasa Arab.

Kurikulum berbasis kompetensi (KBK) di Indonesia, termasuk dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, memiliki dampak signifikan terhadap keterampilan berbicara, menulis, membaca, dan mendengarkan. KBK dirancang untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan menekankan pada penguasaan kompetensi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan zaman. Dalam konteks ini, kurikulum bahasa Arab bertujuan untuk membekali siswa dengan empat keterampilan berbahasa yang esensial, yaitu berbicara, menulis, membaca, dan mendengarkan, yang semuanya saling terkait dan saling mendukung dalam proses pembelajaran (Utami, 2020; Imamuddin et al., 2021).

Implementasi KBK dalam pengajaran bahasa Arab menunjukkan bahwa pendekatan yang berbasis kompetensi dapat meningkatkan keterampilan berbahasa siswa secara holistik. Penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya kurikulum yang terstruktur dan berfokus pada kompetensi, siswa lebih mampu mengembangkan keterampilan berbicara dan menulis mereka. Hal ini disebabkan oleh adanya penekanan pada praktik langsung dan penggunaan metode pembelajaran yang inovatif, seperti pembelajaran berbasis proyek (*Project-Based Learning*) yang mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi dalam proses belajar (Masturoh, 2023; Rahmawati, 2023). Pembelajaran berbasis proyek ini memungkinkan siswa untuk menerapkan bahasa Arab dalam konteks nyata, sehingga meningkatkan kemampuan berbicara dan menulis mereka.

Selain itu, kurikulum berbasis kompetensi juga berkontribusi pada peningkatan keterampilan membaca dan mendengarkan. Dengan adanya materi yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan siswa, mereka lebih termotivasi untuk membaca dan memahami teks dalam bahasa Arab. Penelitian menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam pembelajaran yang aktif dan kontekstual cenderung lebih baik dalam memahami dan menganalisis informasi, yang merupakan bagian penting dari keterampilan membaca (Nuha & Faedurrohman, 2022; Munir, 2023). Keterampilan mendengarkan juga diperkuat melalui penggunaan media audio-visual dan kegiatan interaktif yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap bahasa lisan (Wekke & Astuti, 2017).

Namun, tantangan tetap ada dalam implementasi KBK, terutama terkait dengan kesiapan guru dan sumber daya yang tersedia. Banyak guru yang masih memerlukan pelatihan lebih lanjut untuk dapat mengimplementasikan kurikulum ini secara efektif, terutama dalam hal penilaian dan pengembangan materi ajar yang sesuai dengan prinsip-prinsip KBK (Aswandi & Wahab, 2023; Yulian, 2023). Oleh karena itu, penting untuk terus melakukan evaluasi dan pengembangan kurikulum agar dapat memenuhi kebutuhan pendidikan yang dinamis dan relevan dengan perkembangan zaman.

Jadi, dampak kurikulum berbasis kompetensi terhadap keterampilan berbicara, menulis, membaca, dan mendengarkan dalam bahasa Arab sangat positif, asalkan diimbangi dengan dukungan yang memadai bagi pendidik dan fasilitas pendidikan yang memadai. Hal ini akan memastikan bahwa siswa tidak hanya menguasai bahasa Arab secara teoritis, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

SIMPULAN

Pendekatan berbasis kompetensi dalam kurikulum Bahasa Arab memiliki efektivitas yang tinggi dalam meningkatkan keterampilan berbahasa siswa, terutama dalam keterampilan berbicara dan mendengarkan. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk mencapai kompetensi praktis melalui kegiatan yang aplikatif dan relevan, yang membuat pembelajaran lebih bermakna dan menambah motivasi mereka dalam belajar Bahasa Arab. Selain itu, penelitian mengidentifikasi adanya faktor-faktor pendukung, seperti pelatihan guru dan ketersediaan sumber daya, serta faktor penghambat, termasuk keterbatasan sumber daya dan waktu yang tersedia di beberapa sekolah.

Kurikulum berbasis kompetensi menunjukkan dampak yang bervariasi pada keterampilan bahasa siswa, dengan peningkatan yang signifikan pada keterampilan berbicara dan mendengarkan, sementara keterampilan menulis dan membaca membutuhkan waktu dan dukungan tambahan untuk mencapai perkembangan yang serupa. Secara keseluruhan, kurikulum ini terbukti sebagai pendekatan yang efektif dalam pembelajaran Bahasa Arab dan

direkomendasikan untuk diterapkan dengan dukungan fasilitas yang memadai serta strategi pengajaran yang terstruktur. Implementasi kurikulum berbasis kompetensi diharapkan dapat terus disempurnakan agar seluruh keterampilan bahasa siswa dapat berkembang secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdilah, A. (2023). Guru Bahasa Arab Profesional Dalam Perspektif Ontologi. *Ukazh Journal of Arabic Studies*, 4(2), 163-169. <https://doi.org/10.37274/ukazh.v4i2.705>
- Ali, N., Abdullah, M., & Rahman, A. (2020). Penilaian Keberkesanan Modul Pembelajaran Kendiri Strategi Pemahaman Membaca Teks Bahasa Arab (MPK SP MBA) Untuk Pelajar Pengajian Islam di Institusi Pengajian Tinggi. *Jurnal Islam Dan Masyarakat Kontemporari*, 21(1), 20-37. <https://doi.org/10.37231/jimk.2020.21.1.437>
- Annisa, M. (2023). Analisis Kebutuhan Belajar Bahasa Arab sebagai Bahasa Asing dalam Konteks Pendidikan Tinggi. *Eloquence Journal of Foreign Language*, 2(2), 313-328. <https://doi.org/10.58194/eloquence.v2i2.861>
- Aswandi, A., & Wahab, W. (2023). Analisis Pelaksanaan Penilaian Autentik Berbasis Kurikulum 2013 pada Pembelajaran PAI di SMP IT Bustanul Qur'an Kabupaten Melawi. *Jurnal Konseling Pendidikan Islam*, 4(1), 166-173. <https://doi.org/10.32806/jkpi.v4i1.313>
- Durtam, D. (2022). Implementasi Model Pembelajaran Bahasa Arab dalam Upaya Meningkatkan Penguasaan Mufrodat Berbasis Tema pada Anak Usia Dini. *Awlady Jurnal Pendidikan Anak*, 8(1), 98. <https://doi.org/10.24235/awlady.v8i1.9773>
- Efendi, R. (2020). Implementasi Authentic Assessment pada Pendidikan Vokasi Teknik Informatika. *Dharmas Education Journal (De_Journal)*, 1(2), 232-240. <https://doi.org/10.56667/dejournal.v1i2.147>
- Hamzah, M., Mujiwati, Y., Khamdi, I., Usman, M., & Abidin, M. (2022). Proyek Profil Pelajar Pancasila sebagai Penguatan Pendidikan Karakter pada Peserta Didik. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 2(04), 553-559. <https://doi.org/10.57008/jjp.v2i04.309>
- Huda, N. (2023). Pentingnya Bahasa Arab dalam Pendidikan Diplomas dan Hubungan Internasional. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(11), 1242-1252. <https://doi.org/10.59141/japendi.v4i11.2335>
- Imamuddin, I., Nuraidah, N., Huda, M., & Daroini, S. (2021). Analisis Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab di MTs Surya Buana Kota Malang. *Shaut Al Arabiyyah*, 9(1), 69. <https://doi.org/10.24252/saa.v9i1.20740>
- Jailani, M. (2023). Penyelarasan Dan Penyebaran Pelajaran Bahasa Arab Universal di Lembaga Pendidikan Formal dan Pondok Pesantren di Indonesia. *Jurnal Edutraind Jurnal Pendidikan Dan Pelatihan*, 7(2), 145-161. <https://doi.org/10.37730/edutraind.v7i2.248>
- Jailani, M., Wantini, W., Suyadi, S., & Bustam, B. (2021). Meneguhkan Pendekatan Neurolinguistik dalam Pembelajaran: Studi Kasus pada Pembelajaran Bahasa Arab Madrasah Aliyah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 6(1), 151-167. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6\(1\).6115](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6(1).6115)
- Lathifah, F., Syihabuddin, S., & Farisi, M. (2017). Analisis Kesalahan Fonologis Dalam Keterampilan Membaca Teks Bahasa Arab. *Arabiyat Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 4(2). <https://doi.org/10.15408/a.v4i2.6273>
- Masturoh, F. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Kalamuna Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 4(2), 207-232. <https://doi.org/10.52593/klm.04.2.07>
- Munir, H. (2023). Evaluasi Kurikulum Bahasa Arab di SMP IT Jaisyul Qur'an Bandung. *Setyaki Jurnal Studi Keagamaan Islam*, 1(2), 1-10. <https://doi.org/10.59966/setyaki.v1i2.196>
- Muradi, A. (2014). Pendekatan Komunikatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Arabiyat Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 1(1). <https://doi.org/10.15408/a.v1i1.1129>
- Nasbi, I. (2017). Manajemen Kurikulum: Sebuah Kajian Teoritis. *Idaarah Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(2). <https://doi.org/10.24252/idaarah.v1i2.4274>
- Ngarifah, I., & Fitriani, L. (2022). Optimalisasi Metode Eklektik Dalam Pengajaran Bahasa Arab di Lembaga Kursus Bahasa Arab Al-Fitrah Pare. *Tarling Journal of Language Education*, 6(2), 227-242. <https://doi.org/10.24090/tarling.v6i2.7076>
- Nuha, M., & Faedurrohman, F. (2022). Manajemen Perencanaan Kurikulum Bahasa Arab (Tinjauan Ontologi, Epistemologi dan Aksiologi). *Al-Muyassar Journal of Arabic Education*,

- 1(2), 203. <https://doi.org/10.31000/al-muyassar.v1i2.6488>
- Palobo, M., & Tembang, Y. (2019). Analisis Kesulitan Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013 di Kota Merauke. *Sebatik*, 23(2), 307-316. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v23i2.775>
- Perwira, A. (2023). Telaah Kurikulum Bahasa Arab di MA Al-Hidayah Depok. *Jurnal Kajian Islam Modern*, 10(01), 28-33. <https://doi.org/10.56406/jkim.v10i01.320>
- Rahmawati, Y. (2023). Efektivitas Penggunaan E-Modul Berbasis Project Based Learning terhadap Kompetensi Peserta Didik pada Kurikulum Merdeka Belajar. *Edukasia*, 4(1), 293-300. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v4i1.260>
- Rasyid, A. (2023). Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab di MTS. *Ukazh Journal of Arabic Studies*, 4(1), 32-38. <https://doi.org/10.37274/ukazh.v4i1.704>
- Ritonga, M., Nazir, A., & Wahyuni, S. (2016). Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi di Kota Padang. *Arabiyat Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 3(1). <https://doi.org/10.15408/a.v3i1.2879>
- Silvester, S. (2023). Analisis Kompetensi Guru Sekolah Dasar Dalam Implementasi Pembelajaran Berbasis Digital. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 11(1), 166-174. <https://doi.org/10.24269/dpp.v11i1.8281>
- Supriadi. (2023). Pelatihan Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Berbasis Kurikulum 2013 Revisi kepada Mahasiswa/i Semester VII STKIP Al Maksu Langkat. *Jurnal Abdimas Maduma*, 2(2), 80-87. <https://doi.org/10.52622/jam.v2i2.208>
- Sutrisno, A. (2023). Desain Pedagogis Pembelajaran Project Based Learning (PBL) dalam Pendidikan Seni STEAM. *Jurnal PELITA*, 3(2), 130-143.
- Taubah, M. (2019). Maharah Dan Kafa'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Studi Arab*, 10(1), 31-38. <https://doi.org/10.35891/sa.v10i1.1765>
- Utami, R. (2020). Desain Kurikulum Bahasa Arab di Indonesia. *El-Ibtikar Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 9(1), 108. <https://doi.org/10.24235/ibtikar.v9i1.6235>
- Wachdah, R. (2020). Evaluasi Buku Ajar Bahasa Arab Kelas X Madrasah Aliyah: Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013. *Al-Ma'rifah*, 17(1), 41-47.
- Wekke, I., & Astuti, R. (2017). Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah: Implementasi di Wilayah Minoritas Muslim. *Tadris Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 2(1), 33. <https://doi.org/10.24042/tadris.v2i1.1736>
- Widiaty, I. (2017). Relevansi Kurikulum SMK Berbasis Industri Kreatif dengan Metode Extrapolation and the Econometric Approach. *Innovation of Vocational Technology Education*, 9(1). <https://doi.org/10.17509/invotec.v9i1.4882>
- Widyastuti, R., Rindrayani, S., & Hairunisyah, N. (2022). Pengembangan Instrumen Penilaian Psikomotor Berbasis Proyek dan Bermuatan Kearifan Lokal untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Berpikir Kritis. *Edusaintek Jurnal Pendidikan Sains Dan Teknologi*, 9(2), 419-442. <https://doi.org/10.47668/edusaintek.v9i2.521>
- Yulian, R. (2023). Pelatihan Pengembangan Flipped Classroom Berbasis Higher-Order Thinking Skills (HOTS) dan Kurikulum Merdeka bagi MGMP Bahasa Inggris SMA Kabupaten Kubu Raya. *Jurnal Abdi Insani*, 10(3), 1647-1657. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v10i3.1085>
- Yusuf, M. (2020). Kompetensi Interkultural Pengajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Asing Pada Jenjang Madrasah Aliyah. *Al Mahāra Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 6(1), 77-98. <https://doi.org/10.14421/almahara.2020.061.05>
- Zainuri, M. (2019). Perkembangan Bahasa Arab di Indonesia. *Tarling Journal of Language Education*, 2(2), 231-248. <https://doi.org/10.24090/tarling.v2i2.2926>
- Zakaria, N., 'Azmi, N., & Baharuddin, H. (2019). Kemahiran Komunikasi Bukan Lisan: Satu Kajian Terhadap Guru Pelatih Bukan Opsyen Dalam Pengajaran Bahasa Arab. *Attarbawiy Malaysian Online Journal of Education*, 3(2), 1-10. <https://doi.org/10.53840/attarbawiy.v3i2.29>
- Zayuda, D. (2023). Eksistensi Mahārah Al-Kitābah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Counselia Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam*, 4(2), 164-180. <https://doi.org/10.31943/counselia.v4i2.117>
- Zulfahmi. (2023). Pengembangan Buku Ajar Bahasa Arab (Mind Mapping) untuk Siswa Kelas VII MTs. Ali-Imron Bandar Selamat. *Journal of Education Research*, 4(3), 1280-1289.